

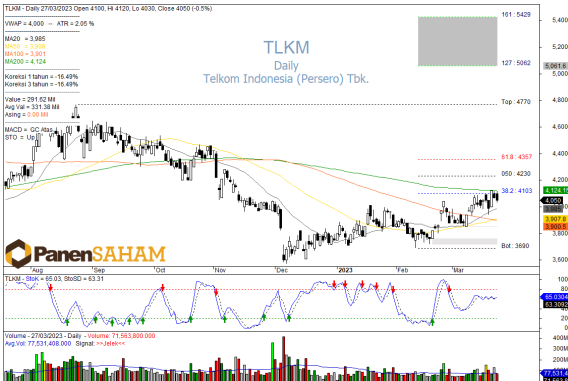
Floating Loss di GOTO, Pertumbuhan Pendapatan Ilesu. Gimana prospek TLKM.

Comment :

Laporan keuangan 2022 TLKM sudah rilis. Tidak ada yang mengejutkan dari sisi pendapatan yang hanya mampu **tumbuh +2,7%**. Sedangkan laba usaha turun signifikan hingga **-16,8%**. *Floating loss* dari pos investasi mencapai Rp 6,4 Triliun. *Floating Loss* ini menggunakan nilai pasar 31 Desember 2022 di angka Rp 91. Sederhananya jika harga GOTO naik pada akhir perilisian laporan keuangan maka *Floating Loss* akan membaik angkanya. Ini adalah **kerugian yang belum direalisasikan**.

Yang harus anda perhatikan adalah saat ini pelemahan **segmen telepon turun 17% yoy**, angka ini terus turun sejak 2015. Sementara **Pertumbuhan dari segmen lainnya seperti data, internet, serta Indihome tidak bisa menopang laju penurunan dari segmen telepon ini**. Alhasil, tiap tahunnya pertumbuhan pendapatan TLKM jarang tumbuh diatas 5%.

Kabar terbaru soal Merger Telkomsel dan Indihome yang awalnya di targetkan rampung di Maret 2023, namun sayangnya diundur karena masih ada pembahasan dengan pemegang saham lainnya.



Disclaimer

Pandangan di atas merupakan pandangan dari PanenSAHAM, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan.